

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

The Influence of Perception, Motivation, Interest, and Knowledge on Accounting Students' Career Choices in Taxation

Baso R^{1✉}, Sri Rahayu², Ujianti Tawakkal³

¹Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

²Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

³Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

✉Corresponding author: basoranungkalobe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa program S1 akuntansi Universitas Wira Bhakti berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Data dikumpulkan melalui sumber primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Populasi penelitian ini mencakup semua mahasiswa dalam program akuntansi di Universitas Wira Bhakti. Adapun jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan dari perwakilan masing-masing semester sebanyak 76 responden. Kuesioner yang digunakan telah melalui pengujian validitas dan reabilitas, serta telah diuji asumsi klasik yang meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, karena hasil uji hipotesis menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan siswa tentang program akuntansi Universitas Wira Bhakti memiliki pengaruh positif dan penting pada keputusan mereka ketika memilih karier di bidang pajak.

Abstract

This study aims to determine whether the perception, motivation, interest, and knowledge of accounting undergraduate students at Wira Bhakti University affects your taxable carrier choice. Data were collected by primary source obtained from distribution questionnaires using saturated sampling technology. The population in this study included all students of the Accounting study program at Wira Bhakti University, in semesters 2, 4, 6, and 8. The number of samples successfully collected from representatives of each semester was 76 respondents. The questionnaire used has undergone validity and reliability testing, and has tested the classical assumptions including the assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results of the study indicate that the proposed hypothesis can be accepted, because the results of the hypothesis test show a positive and significant relationship. This shows that the perception, motivation, interest, and knowledge of accounting undergraduate students at Wira Bhakti University have a positive and significant influence on their decisions in choosing a career in taxation.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Baso R, Sri Rahayu, Ujianti Tawakkal.

Article history

Received 2025-04-14

Accepted 2025-06-30

Published 2025-07-11

Kata kunci

Persepsi;
Motivasi;
Minat;
Pengetahuan;
Pilihan karir
Perpajakan.

Keywords

Perception;
Motivation;
Interest;
Knowledge;
Career Choice in
Taxation.

1. Pendahuluan

Perpajakan memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu sumber utama pendapatan negara, yang berfungsi tidak hanya untuk mendukung kelangsungan pembangunan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengatur perekonomian modern secara efektif (Dr . Pradipta Mukhopadhyay, 2023). Dipertegas *"Taxation plays an important role as one of the main sources of state income in the modern economic world"* (Mursal Ismayilov, Ramiz Maharramov, 2023). Sebagai lembaga universitas, Universitas Wira Bhakti memainkan peran penting dalam bentuk pengakuan, motivasi, minat, dan pengetahuan dari salah satu dari mahasiswa (Pujiyanto et al., 2024). Masalah pokok yang diangkat pada penelitian ini adalah Apakah Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Wira Bhakti berpengaruh terhadap pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan secara persial dan simultan. Dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengatahuan Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Wira Bhakti terhadap pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan secara persial dan simultan. Secara umum, persepsi dapat diartikan sebagai cara pandang individu dalam memahami, menafsirkan, serta memberikan makna terhadap suatu objek atau peristiwa (Rukin, 2019). Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap tekanan social yang dirasakan, baik untuk melakukan maupun menghindari suatu tindakan tertentu (Wirawan et al., 2022).

Penelitian ini mendasarkan konsep pemilihan karier pada teori motivasi, khususnya pada *Expectancy Theory* sebagai landasan teoritis utamanya (Beoang, 2020). Istilah motivasi (motivation) berasal dari kata dalam Bahasa latin *move*, yang berarti "menggerakkan" atau "memicu suatu tindakan" (Widodo & Yandi, 2022). Motivasi dalam pandangan teori pengharapan merupakan hasil dari keinginan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu artinya, motivasi timbul sebagai respons terhadap hasil yang diharapkan (Uno, 2023). Dengan kata lain, jika seseorang menginginkan sesuatu dan memiliki peluang untuk mencapainya, ia akan berusaha seoptimal mungkin untuk meraih tujuan tersebut (M. E. Widian, 2020). Menurut Crow, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang: impuls internal dan faktor film social (Raranta & Tando, 2022). Proses pengetahuan melibatkan kecerdasan, pengakuan, dan pemahaman, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan pengetahuan (Alinata et al., 2024). Arena itu, pengetahuan adalah hasil dari upaya yang dilakukan oleh manusia dalam proses pembelajaran untuk memahami sesuatu (Harefa & Sarumaha, 2020). Memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan Anda adalah kebutuhan yang sangat penting ketika seseorang membuat keputusan tentang posisi yang mereka kirim (Haro et al., 2024). Dalam meembuat Keputusan mengenai posisi, seseorang akan mempertimbangkan aspek positif dan negative dari kebutuhan tertentu untuk mencapai pemenuhan yang diinginkan (Zusrony, 2021).

2. Metode

Studi ini dilakukan di kampus Universitas Wira Bhakti dari Februari hingga April 2025. Data ini dikumpulkan dalam kuesioner yang mencakup banyak pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa di Universitas Wira Bhakti. Studi ini menganalisis hubungan variabel dependen, yaitu, hubungan domain pajak (Y) dengan variabel independen seperti keputusan karier, persepsi (X1), motivasi (X2), bunga (X3), dan pengetahuan (X4). Data sekunder diproses dan disajikan oleh pengumpulan data primer atau pihak lain.

Populasi penelitian kuantitatif mengacu pada kelompok studi atau kelompok tunduk yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Tubel Agusven et al., 2023). Populasi ini terdiri dari semester 2 (48 orang), semester 4 (44 orang), semester 6 (144 orang), dan semester 8 (95 orang). Populasi penelitian ini ditargetkan untuk semua siswa dalam Program Penelitian Akuntansi S1 di Universitas Wira Bhakti, total 331. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang representatif (Subhaktiyasa, 2024).

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

2.1. Metode Analisis

Data yang dikumpulkan dalam bentuk angka atau data kualitatif dikenal sebagai data kuantitatif (Sutisna, 2020). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah sah dan tepat (Sanaky, 2021). Analisis data dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total, dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur realibilitas kuesioner. Variabel dengan nilai Cronbach Alpha minimal 0,6 dianggap reliabel (Tarigan et al., 2023). Asumsi Klasik dengan Uji Normalitas. Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah model regresi menghasilkan nilai residu yang terdistribusi normal. Dalam uji Kolmogorov-Smirno, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data residual dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal (Rahman, 2024). Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen (Muin & Nugroho, 2022). Uji heteroskedastisitas adalah salah satu tes asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam model regresi linier, dengan tujuan memeriksa apakah ada perbedaan dalam varian yang tersisa antara dua pengamatan dalam model (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F). Pengujian simultan ini dilakukan dengan berpedoman pada hipotesis uji berikut:

$H_0: \beta_i = 0$ melawan $H_a: \beta \neq 0$ dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $P > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $P < 0,05$ maka H_0 ditolak

2.2. Uji Statistik

Uji statistic t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independent secara individu berpengaruh dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Basyit et al., 2020a). Level penting 5% digunakan untuk menentukan apakah efek dari setiap variabel independen sebagian mempengaruhi variabel dependen (Salim et al., 2021).

Jika H_0 diterima, berarti secara parsial, semua koefisien regresi tidak berbeda nyata nilainya dengan 0 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hasil analisis regresi tidak dapat dipakai untuk melakukan pendugaan secara statistik, seperti membuat ramalan, mengukur korelasi dan determinasi. Sebaliknya jika H_0 ditolak, berarti secara simultan semua koefisien regresi berbeda nyata nilainya dengan 0. Uji Koefisien Determinasi (R^2). Nilai R^2 digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Prena & Muliawan, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini mencakup sebanyak 76 orang responden. diantaranya laki-laki yang berjumlah 21 orang dengan persentase 27,6% dan Perempuan berjumlah 47 orang dengan persentase 72,4%. Dan responden diambil dari perwakilan setiap semester, yaitu semester 2 (dua), 4 (empat), 6 (enam), dan 8 (delapan).

3.1.2. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Table 1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
model	R	R square	adjusted R square	std. error Of The estimate
1	.873 ^a	.763	.749	2.020

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi, Motivasi, Minat

b. Dependent Variable: Pilihan Karir

Pada Tabel 1, nilai R 0,873 menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup antara variabel yang dipilih di area kena pajak dengan empat variabel independen. Sementara itu, nilai-nilai R-square yang dijelaskan oleh persepsi, motivasi, bunga dan pengetahuan 76,3% untuk variabel pilihan karier di sektor pajak adalah 0,763 atau 76,3%, dengan sisanya 23,7% ($100\% - 76,3$) dipengaruhi oleh penelitian ini.

3.1.3. Hasil Uji Instrument

1) Uji Validasi

Tes validitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana klarifikasi semua pernyataan dalam kuesioner dapat mewakili struktur atau variabel yang akan diukur (I. W. Widiani et al., 2023). Berdasarkan hasil tes validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua elemen instruksi (hingga 25 elemen) memiliki nilai yang dapat dimodifikasi dari titik manfaat dalam kisaran 0,559-0,857. Ini menandakan bahwa semua item dalam kuesioner tergolong valid karena masing-masing menunjukkan nilai korelasi yang melebihi batas minimum 0,30.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, tes reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis bahwa seluruh elemen memiliki nilai koreksi lebih dari 0,50 untuk elemen korelasi, dengan kisaran nilai antara 0,559 dan 0,857. Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan sangat berkorelasi dengan titik total jumlah total. Tidak ada elemen yang memiliki nilai kurang dari 0,30. Oleh karena itu, semua elemen memenuhi persyaratan untuk digunakan. Selain itu, nilai-nilai yang dihapus untuk elemen Cronbach-alpha di setiap artikel Erada, mulai dari 0,970 hingga 0,972, menunjukkan bahwa tidak ada artikel yang perlu dihapus, karena keandalan instrumen tidak meningkat secara signifikan.

3.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu teknik analisis data untuk pengujian penerimaan klasik. Uji ini berfungsi sebagai penentu kualitas data yang unggul sebelum digunakan dalam teknologi analisis data berikutnya (Sihotang, 2023). Berdasarkan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai residual tak terstandarisasi (*Unstandardized Residual*). Yang dimana:

a) Asymp Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov = 0.047.

Nilai ini < 0.05 , yang secara umum menunjukkan bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Namun, karena data residual umumnya peka terhadap ukuran sampel yang kecil, maka hasil ini belum cukup kuat sebagai satu-satunya dasar.

b) Monte Carlo Significance (2-tailed) = 0.369

Nilai ini > 0.05 , maka itu dapat disimpulkan bahwa leftover mengikuti distribusi ordinary pada tingkat kepercayaan 99%.

2) Uji Multikolinearitis

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Tingginya multikolinearitas dapat mengganggu validitas hasil regresi (Puspa et al., 2021). Suatu variabel dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan Uji Multikolinearitas, hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel memiliki toleransi pada dan 8 VIF di atas 0,10, di bawah 10. Oleh karena itu, model regresi ini adalah, yang dapat menyebabkan kesimpulan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang terjadi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memperoleh perbedaan dalam varian residual dari semua pengamatan dalam model regresi (Nugraha, 2022). Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, nilai signifikansi masing-masing variabel independent adalah sebagai berikut: persepsi sebesar 0,468, motivasi sebesar 0,439, minat sebesar 0,644, dan pengetahuan sebesar 0,798. Dari semua nilai sig. > 0,05, kita dapat menarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya gejala heterogen. Oleh karena itu, model ini memenuhi asumsi klasik dari resistensi sesama jenis.

4) Uji t (Persial)

Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji-t untuk menguji efek dari persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan di bidang pajak.

Tabel 2. Uji t (Persial)

Model	Coefficients ^a			t	sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	Beta		
Consistent)	2.008	1.449		6	0
Persepsi	.084	.098	-.075	-.862	1
1Motivasi	.303	.108	.294	.799	.007
Minat	.077	.136	.075	.568	.572
Pengetahuan	.645	.137	.614	.713	.000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir

Table diatas menunjukkan bahwa Motivasi (X2) memiliki dampak besar pada pilihan berkarir (Sig = 0.007 < 0.05), Pengetahuan (X4) memiliki dampak besar pada pilihan berkarir (Sig = 0.000 < 0.05), Persepsi (X1) dan Minat (X3) tidak berpengaruh secara signifikan (Sig > 0,05). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pengetahuan siswa memiliki dampak signifikan pada keputusan karier di bidang pajak, tetapi persepsi dan minat tidak memiliki efek yang signifikan.

5) Uji F

Tes F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (pada saat yang sama) memiliki efek yang signifikan pada variabel dependen (Basyit et al., 2020).

Table 3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Demonstrate	Entirety of Squares	df	Cruel Square	F	Sig.
1 Regression	931.148	4	232.787	57.066	.000 ^b
Residual	289.628	71	4.079		
Total	1220.776	75			

a. Dependent Variable: Pilihan Karir

B. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi , Motivasi, Minat

Berdasarkan hasil output uji ANOVA yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai F hitung sebesar 57,066 dengan signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kecocokan yang baik, dan variabel-variabel independen yang terdiri dari Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Dengan kata lain, keempat faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam pilihan karier mahasiswa di bidang perpajakan. Adapun derajat kebebasan (df) untuk regresi sebesar 4 dan df untuk residual sebesar 71, dengan total df sebanyak 75, yang berarti model ini berdasarkan jumlah

sampel yang cukup untuk dianalisis. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa faktor internal seperti persepsi terhadap profesi perpajakan, motivasi pribadi, minat individu, serta tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi, berperan penting dalam membentuk keputusan karir mereka. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penyuluhan mengenai profesi perpajakan di lingkungan akademik dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong minat mahasiswa untuk meniti karir di bidang perpajakan.

3.1.5. Koefisien Determinasi/Penentuan (*R Square*)

Table 4. Koefisien Determinasi /Penentuan (*R Square*)

Model Summary				
L	RSquareadjusted R square		Std. Error of the Estimate	
1	873 ^a	763	749	2.020

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi, Motivasi, Minat

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4, diperoleh nilai R sebesar 0,873, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan) dengan variabel dependen (Pilihan Karir di Bidang Perpajakan). Nilai R Square sebesar 0,763 mengindikasikan bahwa sebesar 76,3% variasi atau fluktuasi dalam pilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,749 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, sekitar 74,9% variasi masih dapat dijelaskan oleh model secara keseluruhan.

Adapun nilai **Standard Error of the Estimate** sebesar **2,020** menggambarkan seberapa jauh penyimpangan prediksi model terhadap data aktual, yang dalam konteks ini masih dalam batas yang dapat diterima. Dengan demikian, model regresi ini dapat dikatakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sisanya, sebesar **23,7%**, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan sosial, pengalaman kerja, pengaruh keluarga, atau faktor eksternal lainnya yang juga dapat memengaruhi pilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi (X1) pada Pilihan Karir (Y) di bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil tes parsial dalam penelitian ini, diketahui bahwa hipotesis H1 ditolak karena tidak secara signifikan mempengaruhi pilihan karir di departemen pajak (Y) dengan signifikansi $0,391 > (0,05)$. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa di departemen pajak tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan mereka ketika memilih karier di bidang ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan (Ardiana & Mujiarti, 2023). Ini menunjukkan bahwa persepsi tidak mempengaruhi keputusan untuk memilih karier di bidang pajak. Namun, hasil penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan (Kristanto & Sumantri, 2024). Ini menunjukkan bahwa persepsi memengaruhi keputusan pilihan karier di bidang pajak.

3.2.2. Motivasi Mahasiswa Akuntansi (X2) pada pilihan karier (Y) di bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil tes yang dibagikan dalam penelitian ini, motivasi (X2) telah terbukti memiliki dampak yang signifikan pada keputusan karir Departemen Pajak (Y) dengan nilai yang signifikan sebesar $0,007 (<0,05)$, sehingga hipotesis H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi (x2) memainkan peran yang memengaruhi keputusan siswa untuk mengejar karir di bidang pajak. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memilih karier di departemen pajak. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menentukan bahwa motivasi memengaruhi keputusan untuk memilih karier di bidang perpajakan (Fitriani, n.d.) Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka yang telah menyimpulkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi keputusan karir di bidang pajak (Lusmiati & Awaliyah, 2022).

3.2.3. Pengaruh Minat Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Wira Bhakti (X3) terhadap Pilihan Karir pada bidang Perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil parsial dari penelitian ini, hipotesis H3 ditolak sebagai bunga (x3) adalah nilai signifikan 0,572 ($> 0,05$) dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan karir di bidang Pajak (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa bunga (x3) tidak mempengaruhi keputusan untuk berkarir di bidang kena pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada minat yang tinggi di bidang pajak, ini tidak cukup untuk menjadi faktor penting dan potensi pilihan karier karena hambatan lain, seperti kurangnya peluang kerja, peluang kerja yang terbatas, dan faktor eksternal lainnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rangratu & Loupatty, 2024). Ini menunjukkan bahwa minat tidak cukup memengaruhi keputusan profesional di bidang pajak.

3.2.4. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Wira Bhakti (X4) terhadap Pilihan Berkarir pada bidang perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil tes yang dibagikan dalam penelitian ini, pengetahuan (x) dari koefisien regresi tertinggi ($b = 0,65$) dengan nilai signifikansi 0,000 memiliki dampak yang signifikan pada keputusan karir (y) departemen pajak (y) dengan nilai signifikansi, sehingga hipotesis H diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan (x) memainkan peran yang memengaruhi keputusan karier di bidang pajak. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang lebih besar tentang mahasiswa perpajakan lebih cenderung memilih karier di sektor ini.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh (Marcella & Simbolon, 2023). Hasil menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi keputusan untuk memilih karier di bidang pajak. Namun, hasil penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa, tidak seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini, pengetahuan tidak mempengaruhi keputusan karir untuk bidang pajak (Anjani et al., 2023).

3.2.5. Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa Program Akuntansi Universitas Wira Bhakti berpengaruh terhadap pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel perseptual (x1), motivasi (x2), minat (x3), dan pengetahuan (x4) diketahui bergabung memiliki dampak signifikan pada keputusan karier siswa di bidang tarif pajak, yaitu nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kombinasi empat faktor dapat bersama-sama menjelaskan keputusan siswa ketika memilih karier di bidang pajak.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan temuan studi sebelumnya di mana persepsi siswa, motivasi, minat dan pengetahuan memiliki dampak signifikan pada keputusan mereka untuk memilih karier di bidang perpajakan (Kristanto & Sumantri, 2024)

4. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan, dengan kontribusi sebesar 76,3%. Namun, secara parsial hanya motivasi dan pengetahuan yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan persepsi dan minat tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki persepsi dan minat terhadap bidang perpajakan, hal tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan karier mereka tanpa adanya motivasi yang tinggi dan pengetahuan yang memadai mengenai profesi tersebut.

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial, peluang kerja, dan dukungan keluarga. Penelitian juga dapat dilakukan di berbagai universitas agar hasilnya lebih general dan representatif. Selain itu, pendekatan kualitatif atau campuran dapat digunakan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa. Peneliti juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi, serta melakukan studi longitudinal untuk melihat dinamika perubahan keputusan karier mahasiswa dari waktu ke waktu.

Daftar Pustaka

- Alinata, R., Sari, W. A., & Putri, Y. K. (2024). Makna Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 169–182.
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 2(1), 91–102.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020a). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12–20.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020b). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12–20.
- Beoang, N. K. V. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik Publik [Phd Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. [Http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/2821](http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/2821)
- Dr . Pradipta Mukhopadhyay. (2023). A Case Study On Importance Of Taxation On Developing The Modern Society. *International Journal Of Advanced Research In Science, Communication And Technology*, 684–688. <https://doi.org/10.48175/Ijarsct-8026>
- Fitriani, N. (N.D.). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderasi [B.S. Thesis, Feb Uin Jakarta]. Retrieved 30 December 2024, From <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/76785>
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. Pm Publisher.
- Haro, A., Kushariyadi, K., Widyawati, W., Fauziyah, N. N., & Judijanto, L. (2024). Perilaku Konsumen: Esensi, Posisi, Dan Strategi. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(4).
- Muin, T. C. A., & Nugroho, R. A. (2022). Kontribusi Indeks Masa Tubuh Dan Agility Terhadap Kemampuan Dribble. *Journal Of Physical Education (Joupe)*, 3(1).
- Mursal Ismayilov, Ramiz Maharramov, M. I., Ramiz Maharramov. (2023). The Role Of Taxes In Theories Of Economic Growth And Development. *Pahtei-Proceedings Of Azerbaijan High Technical Educational Institutions*, 30(07), 378–385.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.
- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142.
- Pujianto, W. E., Zaki, A., & Abdillah, I. (2024). Time To Change: Organization And Z Change. Pustaka Aksara.
- Puspa, S. D., Riyono, J., & Puspitasari, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia*, 5(1), 302–320.
- Rahman, A. E. F. (2024). Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pt Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2020-2023 [Phd Thesis, Universitas Fajar]. <https://Repository.Unifa.Ac.Id/Id/Eprint/1175/>
- Rangratu, R., & Loupatty, L. G. (2024). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Pattimura Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 6(02), 127–141.
- Raranta, J. E., & Tando, D. (2022). Strategi Pendidik Menangani Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 237–251.

- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Uki Press. [Http://Repository.Uki.Ac.Id/13063/](http://Repository.Uki.Ac.Id/13063/)
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1–15.
- Tarigan, E. N., Prabowo, D. A., & Setyadi, R. (2023). Analisis Perbandingan Webqual Dan E-Servqual Terhadap Website Pmb Ittp. Pixel: *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 16(2), 14–25.
- Tubel Agusven, S. T., Satriadi, S. A. P., Rihan Hafizni, S. E., Nanda Kristia Santoso, M. P., & Hasnarika, S. S. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Rey Media Grafika.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. [Http://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1291/](http://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1291/)
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi Dan Motivasi,(Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14.
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–58.
- Zusrorny, E. (2021). *Perilaku Konsumen Di Era Modern*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–159.